

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan bahasa pada anak usia dini, khususnya pada rentang usia 4-5 tahun, merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat menentukan kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Bahasa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir, mengekspresikan perasaan, dan memahami lingkungan sekitar. Pada usia ini, anak-anak berada dalam masa keemasan (*golden age*) di mana otak mereka berkembang sangat pesat dan sangat responsif terhadap berbagai stimulasi yang diberikan, termasuk stimulasi dalam pengembangan kemampuan berbahasa.¹ Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan terpenting pada anak usia dini. Kemampuan bahasa tidak hanya menjadi dasar bagi anak untuk berkomunikasi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir, memahami lingkungan, serta membangun relasi sosial. Pada rentang usia 4-5 tahun, perkembangan bahasa anak berada pada tahap yang sangat pesat dan krusial, sehingga membutuhkan stimulasi yang optimal dan berkelanjutan dari lingkungan sekitar.²

Anak usia 4-5 tahun berada pada masa keemasan perkembangan

¹ Amini, Nur & Suyadi, "Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini." PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9, No. 2, Desember 2020

² Ardiana, Reni, "Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun." MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, Desember 2021

bahasa. Pada usia ini, anak mulai mampu memahami instruksi sederhana, menambah perbendaharaan kata, menyusun kalimat, hingga mampu mengekspresikan ide, perasaan, dan keinginannya secara verbal. Menurut teori Vygotsky 1978,³ perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan interaksi dengan orang dewasa maupun teman sebaya. Vygotsky menekankan pentingnya peran guru atau orang dewasa sebagai fasilitator yang memberikan scaffolding, yaitu dukungan yang tepat agar anak dapat mencapai kemampuan bahasa secara optimal.⁴ Proses pemerolehan bahasa pada anak usia dini juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran.

Namun, tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh stimulasi bahasa yang memadai. Faktor lingkungan, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya variasi metode mengajar dapat menjadi kendala dalam pengembangan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan strategi pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Sebagaimana lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, pengembangan kemampuan bahasa menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat optimalisasi perkembangan bahasa

³ Vygotsky, L. S, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, 1978, hal 112

⁴ Hadini, Nining, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK AL-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur." *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 6, No. 1, Februari 2017

anak. Salah satu kendala yang sering dijumpai adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif dapat membuat anak cepat bosan, kurang termotivasi, dan akhirnya berdampak pada lambatnya perkembangan kemampuan bahasa, baik dalam aspek mengenal huruf, memperkaya kosakata, maupun kemampuan berbicara secara aktif. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media pembelajaran inovatif telah dikembangkan untuk menjawab tantangan tersebut.⁵ Salah satu media yang terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini adalah media kartu huruf bergambar. Media ini menggabungkan unsur visual (gambar) dan verbal (kata), sehingga mampu menarik perhatian anak, memudahkan pemahaman konsep, serta memperkaya pengalaman belajar anak secara menyenangkan dan bermakna.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar-mengajar, khususnya bagi anak usia dini yang cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Media yang menarik dan interaktif dapat membantu anak memahami konsep bahasa secara konkret, meningkatkan perhatian, serta memotivasi anak untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah media kartu kata bergambar.⁶

⁵ Arif S. Sadiman, dkk, Media pendidikan : pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 29-31

⁶ Indriana, Dina, Ragam Alat Bantu media Pengajaran, Jakarta : Diva Press, 2011, hal 90

Media kartu huruf termasuk salah satu metode Doman karena beliau adalah pencetus dari penggunaan *flash card* ini. Metode Doman sangat digemari masyarakat pada saat ini, karena metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini, serta mudah diaplikasikan sebagai media pembelajaran. Kartu huruf termasuk media visual yang berbentuk kartu edukatif yang berisi kata atau gambar yang berukuran sesuai dengan besar kelas yang ada. Untuk mendapatkan media kartu kata bisa membuat sendiri atau juga bisa menggunakan yang sudah jadi. Media kartu kata yang dirancang oleh Glenn Doman 1991, memiliki banyak keunggulan diantaranya mudah dibawa kemana – mana, fleksibel, praktis, mudah diingat oleh anak usia dini, dan menyenangkan karena dapat diaplikasikan sebagai media permainan. Media kartu kata juga mampu membantu kemampuan otak kanan anak usia dini untuk mengingat berbagai kosakata sehingga mampu menambah perbendaharaan kata.⁷

Media kartu kata bergambar merupakan kartu yang berisi gambar dan kata-kata yang berkaitan, berfungsi sebagai alat bantu visual untuk memperkenalkan kosakata baru, melatih kemampuan membaca permulaan, serta menstimulasi daya ingat dan konsentrasi anak. Menurut Glenn Doman, media kartu kata bergambar sangat efektif dalam membantu anak mengingat dan menghafal kata serta gambar, sehingga dapat mempercepat proses pemerolehan bahasa. Selain itu, kartu kata bergambar juga dapat meningkatkan minat belajar anak, memperluas perbendaharaan kata, serta

⁷ Trianto, „Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini“, Media Pradana, 2016, Jakarta:kencana h .14

melatih kemampuan anak dalam menyusun kalimat sederhana.⁸

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, memperluas kosakata, serta meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Misalnya, penelitian yang dilakukan Siti Fatimatuzza'rah 2022,⁹ di PAUD Samara Lombok menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan kartu kata bergambar, dengan persentase capaian yang terus meningkat pada setiap tahap pembelajaran. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Herlina Yuliasih 2018 di TK Mutiara Cemerlang Tangerang, di mana media kartu kata dan gambar memudahkan anak memulai belajar membaca, meningkatkan konsentrasi, serta memotivasi anak untuk belajar secara aktif.¹⁰

Lebih lanjut, media kartu kata bergambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengenal huruf dan kata, tetapi juga sangat efektif dalam menstimulasi kemampuan berbicara dan berkomunikasi anak. Melalui aktivitas bermain sambil belajar menggunakan kartu kata bergambar, anak-anak diajak untuk bercerita, menyebutkan nama benda, menyusun kalimat sederhana, hingga berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berbicara,

⁸ Sari, L. K, Rizhardi, R., & Prasrihamni, M, Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 2022, 1576–1581. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509>

⁹ Siti fatimatuzzara, Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021, *jurnal Mutiara pendidikan*, 2022.

¹⁰ Herliana yuliasih, Evaluasi Program Penerapan Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kota Tangerang, Thesis Megister pendidikan, 2018.

memperkaya perbendaharaan kata, serta melatih kemampuan anak dalam menyusun dan mengungkapkan ide secara lisan.¹¹

Selain manfaat di atas, media kartu huruf bergambar juga memiliki keunggulan lain, yaitu mudah dibuat, praktis digunakan, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Guru dapat membuat sendiri kartu kata bergambar dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana, sehingga media ini sangat ekonomis dan fleksibel. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata bergambar sangat relevan untuk diterapkan di sekolah RA, yang mungkin memiliki keterbatasan fasilitas namun tetap ingin memberikan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan bagi anak-anak.

RA Al-Hikmah Rejosari sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi anak secara holistik, termasuk dalam aspek bahasa. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya variasi metode mengajar, serta perbedaan tingkat kemampuan bahasa antar anak.

Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa. Analisis terhadap cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa

¹¹ Rahayu, S., Nurfaidah, Nuriva, Agustina, S. R., & Muliana, Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. *Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(2), 2023, hal 11–18

anak melalui media ini menjadi sangat relevan dan penting, agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di RA Al Hikmah Rejosari.

Penggunaan media kartu kata bergambar menawarkan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas. Media ini tidak hanya mudah dibuat dan digunakan, tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dengan memanfaatkan kartu kata bergambar, guru dapat memperkenalkan kosakata baru secara visual dan kontekstual, sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat kata-kata yang diajarkan.¹²

Selain itu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam belajar bahasa. Media kartu kata bergambar juga dapat digunakan dalam berbagai bentuk aktivitas, seperti permainan kelompok, lomba menyusun kata, atau kegiatan bercerita, yang semuanya dapat merangsang kemampuan berbahasa anak secara komprehensif. Namun demikian, keberhasilan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Guru perlu memiliki kreativitas dalam mendesain dan memanfaatkan media, serta mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat penting dalam memperkuat stimulasi bahasa

¹² Mardani, P. S, Penggunaan media animasi bergambar dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan anak usia dini. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(02), 2022, 63–75. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8778>

yang diterima anak di sekolah.

Dengan demikian, penelitian mengenai "Eksplorasi Peran Media Kartu Huruf Bergambar Dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun RA Al Hikmah Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung" menjadi sangat relevan dan urgen untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak usia dini, khususnya dalam aspek pengembangan bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam mengoptimalkan peran media pembelajaran dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada Penerapan media kartu huruf bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di RA Al Hikmah Rejosari Tulungagung pada usia 4-5 tahun.

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media kartu Huruf bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak di RA Al Hikmah Rejosari Tulungagung pada usia 4-5 tahun?
2. Bagaimanakah Mengajarkan media kartu Huruf bergambar dalam berbahasa pada anak RA Al Hikmah Rejosari Tulungagung pada usia

4-5 tahun ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media kartu huruf bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Ra Al Hikmah Rejosari Tulungagung
2. Mendeskripsikan cara mengajarkan media kartu huruf bergambar dalam berbahasa pada anak RA Al Hikmah Rejosari Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi siswa siswi di RA Al Hikmah Rejosari Kalidawir. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami eksplorasi media kartu kata bergambar dalam stimulasi kemampuan Bahasa pada anak.

Penelitian ini juga berpotensi mengeksplorasi peran media kartu kata dalam stimulasi kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun memberikan manfaat teoritis berupa peningkatan kosakata, kemampuan berkomunikasi, motivasi belajar, penerapan pembelajaran individual, serta didukung oleh pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan yang efektif untuk usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang Eksplorasi Peran Media Kartu Huruf Dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ra Alhikmah Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ini memiliki manfaat praktis yaitu:

a. Bagi Sekolah (RA Al Hikmah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pihak sekolah tentang pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar. Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menstimulasi kemampuan Bahasa anak agar lebih baik.

b. Bagi Lembaga Terkait

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga-lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan citra dan kualitas pendidikan di Ra Alhikmah. Lembaga-lembaga ini dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengidentifikasi strategi-strategi promosi yang efektif dan dapat diterapkan di sekolah RA lainnya.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi yang relevan untuk kajian di bidang metode pembelajaran terhadap siswa. Perpustakaan kampus dapat menggunakan penelitian ini

sebagai sumber rujukan bagi mahasiswa dan dosen yang sedang melakukan studi atau penelitian sejenis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang Eksplorasi Peran Media Kartu Kata Dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan mengeksplorasi aspek-aspek lain, menambahkan media-media yang menarik.

E. Definisi Istilah

1. Kemampuan bahasa pada anak usia dini

Adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan, tulisan, isyarat, ataupun simbol, yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan keinginan. Kemampuan ini mencakup semua cara untuk menyampaikan dan menerima pesan, termasuk melalui lambang atau simbol seperti kata, tulisan, gambar, dan gerak tubuh.

Bahasa juga didefinisikan sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide ataupun informasi, baik melalui simbol visual (yang bisa dilihat, dibaca, dan ditulis) maupun simbol verbal (yang dapat diucapkan dan didengar). Dari aspek perkembangan fisiologis, kognitif, dan motorik, kemampuan bahasa pada anak meliputi: menerima dan memahami bahasa (menyimak), mengungkapkan

gagasan (berbicara), serta mengaplikasikan keaksaraan (membaca dan menulis permulaan).

2. Media Kartu huruf bergambar

Adalah alat bantu pembelajaran berupa kartu visual dua dimensi, biasanya dibuat dari kertas tebal berbentuk persegi panjang, yang di satu sisinya memuat gambar dan di sisi lain terdapat huruf yang sesuai dengan gambar tersebut. Media ini berfungsi untuk memperkenalkan dan memperkuat penguasaan kosakata, khususnya pada anak usia dini, melalui perpaduan antara aspek visual (gambar) dan aspek verbal (kata). Selain itu media kartu kata bergambar juga berisikan kartu potongan kecil berisi gambar dan teks, dan simbol untuk mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar berukuran 8x12 cm dapat disesuaikan dengan besar kecil kelas yang bertemakan hewan.

Media kartu huruf bergambar merupakan sarana visual dan verbal dalam pembelajaran bahasa anak usia dini, yang efektif dalam membantu pengenalan, pemahaman, serta penguatan kosakata dengan cara yang menarik dan interaktif.

3. Anak usia dini

Adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, termasuk juga mereka yang masih dalam kandungan, pada masa di mana mereka mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional, dan intelektual yang sangat pesat serta unik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun

2003 Pasal 28 ayat 1, anak usia dini adalah kelompok anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang menjadi fokus pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pada masa ini, pendidikan anak usia dini dilakukan melalui berbagai lembaga formal, nonformal, maupun informal dengan tujuan utama memfasilitasi perkembangan holistik anak agar siap menghadapi pendidikan dasar dan kehidupan berikutnya.

Termasuk juga siswa RA Al hikmah yang berusia 4-5 tahun termasuk kedalam usia anak prasekolah yang biasanya disebut sebagai golden period atau masa keemasan dikarenakan proses tumbuh kembang berlangsung sangat pesat.

4. RA Al hikmah

Yaitu suatu lembaga yang telah bersedia untuk tempat penelitian yang bertempat di desa Rejosari, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana dalam penulisan ini bisa mudah dipahami, terdapat urutan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menjabarkan mengenai hal-hal yang penting mengenai masalah, yaitu: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, yaitu tentang Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Lembaga melalui Program Vokasi, penelitian terdahulu, dan membahas kerangka berfikir yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data penelitian yang telah dilakukan peneliti di RA Al Hikmah dan digunakan peneliti sebagai bahan utama penelitian.

Bab V Pembahasan, pada bab ini memaparkan dari temuan teori yang berkaitan tentang hasil penelitian yang ada di RA Al Hikmah

Bab VI Penutup, pada bab ini merupakan bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan penyajian secara singkat semua penemuan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian sedangkan saran berisi mengenai pengembangan dan perbaikan penelitian nantinya.